

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA
INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 7
SUBTEMA 2 DI KELAS IV SD N 101767 TEMBUNG**

Eva Betty Simanjuntak, Sri Mustika Aulia, Krystika Simamora
Surel: evabettysimanjuntak@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of interactive multimedia-based learning media on Theme 7 Subtema 2 class IV SDN 101767 Tembung. This research is an experimental research with quasi-experimental technique. The sample in this study was class IVA SDN 101767 Tembung which amounted to 20 students. From the analysis of the data obtained the results of the average pre-test (53) while the post-test (67, 8) at a significant level ($\alpha = 0, 05$), the normal results of the pre-test were obtained $L_0 < L_{table} (0, 1301 < 2, 1242)$ so that it can be concluded that the data are Normal Distributed. Likewise, the results obtained in the post-test are $L_0 < L_{table} (0, 1397 < 2, 1242)$ so that it can be concluded that the data is Normal Distributed. Homogeneity results obtained are $F_{count} < F_{table} = 0, 58 < 2, 97$ then the variant is homogeneous. The use of interactive multimedia-based learning media in class IV-A SD Negeri 101767 Tembung in the good category with an average value of 88, 32. T test was carried out at the level ($\alpha = 0, 05$) $t_{count} > t_{table} = 4, 36 > 2, 09$, so H_a was accepted, namely "There is an Effect of Interactive Multimedia-based Learning Media on Learning Outcomes of Theme 7 Subthema 2 Class IV Students in SD N 101767 Tembung".

Keywords: Learning Outcomes, Media, Interactive Multimedia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada Tema 7 Subtema 2 kelas IV SDN 101767 Tembung. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan teknik quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IVA SDN 101767 Tembung yang berjumlah 20 siswa. Dari analisis data diperoleh hasil rata-rata *pre-test* (53) sedangkan *post-test* (67, 8) pada taraf signifikan ($\alpha=0, 05$) maka diperoleh hasil normalitas *pre-test* itu $L_0 < L_{tabel} (0, 1301 < 2, 1242)$ sehingga dapat disimpulkan data tersebut Berdistribusi Normal. Demikian juga dengan hasil yang diperoleh dalam *post-test* yaitu $L_0 < L_{tabel} (0, 1397 < 2, 1242)$ sehingga dapat disimpulkan data tersebut Berdistribusi Normal. Hasil homogenitas yang diperoleh adalah $F_{hitung} < F_{tabel} = 0, 58 < 2, 97$ maka varian bersifat homogen. Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif di kelas IV-A SD Negeri 101767 Tembung dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 88, 32. Dilakukan uji t pada taraf ($\alpha=0, 05$) $t_{hitung} > t_{tabel} = 4, 36 > 2, 09$, sehingga H_a diterima yaitu "Ada Pengaruh Media Pembelajaran berbasis Multimedia Interaktif terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 2 Siswa Kelas IV di SD N 101767 Tembung".

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media, Multimedia Interaktif

PENDAHULUAN

IPTEK telah mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan, salah satu diantaranya adalah dunia pendidikan. IPTEK dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Kebijakan dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik (Permendikbud) Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah pada ayat 13 yakni “Pemanfaatan teknologi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran”.

Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sangat berperan penting dalam pencapaian hasil yang di harapkan. Dengan kata lain, kehadiran media pembelajaran sangat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah salah satu aspek yang mendukung dalam penerapan kurikulum 2013. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat dianjurkan untuk membantu seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran tematik kepada siswa, terlebih untuk siswa yang belum memiliki kemampuan dalam memahami materi yang bersifat abstrak.

Media pembelajaran saat ini telah mendapat perhatian dari pemerintah salah satunya adalah diberikannya fasilitas media pendukung di sekolah dasar dan sekolah menengah seperti

laboratorium, komputer, proyektor, dan alat peraga yang lain. Tetapi sering kali penggunaan fasilitas tersebut masih kurang maksimal, hal ini disebabkan guru masih memilih dengan dominasi ceramah penggunaan buku cetak. Lebih maksimal jika guru memanfaatkan fasilitas yang ada sebagai media pembelajaran, seperti pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran oleh guru dapat dilakukan dengan memanfaatkan program multimedia pembelajaran di dalam kelas.

Hasil belajar tematik yang diperoleh siswa masih rendah, bahkan setelah pembelajaran siswa cenderung lupa pada materi telah yang diajarkan. Hal tersebut didukung oleh data yang diperoleh dari guru kelas IV A SD 101767 Tembung. Dari Hasil penelitian, data yang didapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa masih tergolong rendah. Hal ini menandakan tingkat pengetahuan siswa pada kelas IV terhadap pembelajaran masih rendah.

Hasil observasi peneliti ketika mengikuti proses pembelajaran siswa SD Negeri 101767 Tembung, yaitu: Siswa kurang bersemangat dan kelihatan bosan dalam mengikuti pembelajaran proses pembelajaran tematik di kelas. Siswa sangat jarang bertanya selama proses pembelajaran berlangsung bahkan cenderung hanya melihat dan mendengarkan tanpa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar juga dipengaruhi oleh salah satu faktor guru jarang menggunakan media

pembelajaran, bahkan guru belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia, tidak ada siswa yang bertanya kepada guru tentang hal yang belum dipahami, saat guru menerangkan terlihat beberapa siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga diperlukan adanya Inovasi dalam media pembelajaran supaya hasil belajar siswa bisa lebih baik lagi. Media pembelajaran bisa digunakan sebagai alat untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah-masalah diatas peneliti memandang perlu melakukan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu, penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 2 Di Kelas IV SD Negeri 101767 Tembung Tahun Ajaran 2018/2019”.

Kegiatan belajar hampir tidak pernah terlepas dari aktivitas kehidupan sehari-hari karena belajar tidak dibatasi ruang dan waktu bahkan tidak dibatasi usia. Adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan menyebabkan adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang. (Hamalik, 2013) menyajikan dua defenisi yang umum tentang belajar yaitu: 1) Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman; 2) Belajar adalah suatu proses perubahan

tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Hasil belajar adalah Perubahan secara keseluruhan yang dialami seseorang setelah proses belajar. Dimana tidak semua perubahan merupakan hasil belajar. Contohnya ialah perubahan yang bukan merupakan hasil belajar adalah perubahan perilaku karena pertumbuhan jasmani.

Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat (Purwanto, 2011) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan perilaku belajar yaitu; “a. faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, b. faktor yang ada di luar individu”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpul bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses dimana dalam proses tersebut terdapat beberapa faktor yang saling memengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor yang datang dari diri siswa (faktor internal) dan faktor yang datang dari luar siswa (faktor eksternal). Salah satu faktor yang datang dari luar siswa adalah alat pelajaran ataupun media pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar.

Media merupakan sarana komunikasi dan interaksi guru dan

siswa dalam proses pembelajaran baik didalam maupun di luar kelas yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Menurut (Arsyad, 2013) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat dalam belajar. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat (Suryani, 2012) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran, yang meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar (guru) ke penerima pesan belajar (siswa).

Pada masa sekarang, guru perlu mempunyai kemahiran dan keyakinan diri dalam menggunakan teknologi ini dengan cara yang berkesan. Guru memiliki peran penting didalam meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran, pemilihan metode dan media pembelajaran. (Susiliana, 2017) menyatakan bahwa Multimedia interaktif adalah alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi/subkompetensi mata pelajaran yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen*. *Quasi eksperimen* sering juga disebut dengan eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas, sehingga pengaruh perlakuan diukur dari perbedaan antara *pretest* dan *posttest*.

Menurut (Sundayana, 2015) “Populasi adalah keseluruhan subyek atau objek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 101767 Tembung Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 45 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *cluster sampling*. Adapun sampel dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV A SD N 101767 Tembung dengan jumlah 20 orang.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Desain *one group pretest posttest design* adalah sebagai berikut:

$T_1 \quad X \quad T_2$

Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

T₁: Pre-test dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X: Perlakuan

T₂: Post-test dilakukan setelah diberikan perlakuan

Berdasarkan gambar 1. terdapat tiga tahap yang dilakukan dalam penelitian ini yakni sebagai tes awal, perlakuan dan tes akhir.

Data penelitian diperoleh melalui angket dan tes. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden. Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data dimana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya. (Purwanto, 2011) Dalam penelitian ini tes diujikan kepada siswa sebelum melaksanakan pengajaran (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 3 dan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari (*posttest*).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data dengan menggunakan uji Lillifors (L_o) dengan langkah-langkah berikut:

- Menentukan taraf signifikansi (α), yaitu misalkan pada $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan hipotesis yang akan diuji:

H₀: data berdistribusi normal, melawan

H₁: data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

Jika $L_o = L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H₀, dan

Jika $L_o = L_{hitung} > L_{tabel}$ tolak H₀

Lakukan langkah-langkah pengujian normalitas berikut:

- Menghitung nilai rata-rata dan simpangan bakunya
- Susunlah data dari yang terkecil sampai data yang terbesar pada tabel
- Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

- Menghitung luas z menggunakan tabel z
- Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut
- Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
- Menentukan luas maksimum (L_{maks}) dari langkah f
- Menentukan luas tabel Liliefors (L_{tabel}); $L_{tabel} = L_{\alpha}(n-1)$
- Kriteria kenormalan: jika $L_{maks} \leq L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. (Sundayana, 2015)

Dalam penelitian ini uji homogenitas yang digunakan dengan cara varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya:

H_0 : Kedua varians homogen ($v_1 = v_2$)

H_a : Kedua varians tidak homogen ($v_1 \neq v_2$)

b. Menentukan nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{(\text{simpangan baku besar})^2}{(\text{simpangan baku kecil})^2}$$

c. Menentukan nilai F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{\alpha} (dk \text{ nvarians besar} - 1 / dk \text{ nvarians kecil} - 1)$$

d. Kriteria Uji: Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima (variens homogen). (Sundayana 2015: 83)

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji-t. (Sudijono, 2015:305)

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Dimana: M_D = Mean Of Difference

SE_{MD} = Standard Error Of Mean of Difference

Untuk mencari SD (Standar Deviasi dari D)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai t_{hitung} diatas dibandingkan dengan nilai dari tabel distribusi t_{tabel} . Cara menentukan nilai

t_{tabel} didasarkan pada taraf signifikan tertentu (misal $\alpha = 0,05$).

Kriteria Pengujian Hipotesis:

Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 101767 Tembung yang melibatkan satu kelas dengan jumlah 20 siswa kelas IV-A. Pada bagian ini akan dideskripsikan gambaran tentang pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia interaktif terhadap hasil belajar tema 7 subtema 2 di Kelas IV-A SD Negeri 101767 Tembung.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelas saja yang menggunakan pre-test dan post-test. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan penujian test uji validitas, reliabilitas, daya pembeda tes, tingkat kesukaran, validitas angket, dan reliabilitas tes kepada 28 orang siswa. Setelah dilakukan uji coba terdapat 25 soal dan 26 item angket yang valid. Sebelum mengajar, peneliti lebih dahulu melakukan pretest. Setelah selesai mengadakan pretest peneliti melakukan analisis data sehingga diperoleh nilai rata-rata dari hasil pretest 53.

Tabel 1. Nilai Pre-Test Hasil Belajar

No	Nama	Jumlah Benar	Jumlah Salah	Skor
1.	Abdul Rihdo Paudani	15	10	60
2.	Aldi Sahfutra	12	13	48
3.	Aldo Rau Lubis	15	10	60
4.	Ayu Dyah	19	6	76
5.	Bayu	7	18	28
6.	Diky Syaputra	9	16	36
7.	Fadhillah Fauzah	15	10	60
8.	Fionna Indira	15	10	60
9.	Icha Aqila Fiona	15	10	60
10.	M. Farizal Fazar	10	15	40
11.	M. Paris	7	18	28
12.	M. Ridhon Nst	14	11	56
13.	Mawar Cinta Lestari	16	9	64
14.	Niki Fadillah	15	10	60
15.	Nur Melinda	14	11	56
16.	Pradita Mega Nanda	17	8	68
17.	Salwa Simamora	9	16	36
18.	Sarah Aprilya	9	16	36
19.	Satria Prayoga	20	5	80
20.	Yusuf Mansur	12	13	48

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel, maka dari hasil Pre-Test diperoleh skor terendah atau nilai minimum yaitu 28 dengan jumlah soal yang benar 7 butir soal. Sedangkan skor tertinggi atau nilai maksimal adalah 80 dengan jumlah soal yang benar berjumlah 20.

Selanjutnya Peneliti melakukan Perlakuan yang berbeda dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia

interaktif. Hasil dari data angket penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif memiliki rata-rata 88,32. Dengan rentang nilai rata-rata 80-89 hasil data angket dikatakan baik yang artinya penggunaan media multimedia interaktif sebagai media pembelajaran dikatakan baik. Setelah selesai mengajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, kemudian kelas tersebut diberikan posttest dengan soal yang sama.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran berbasis Multimedia Interaktif

No	Skor	F	Total Skor
1.	101	2	202
2.	100	1	100
3.	98	1	98
4.	96	1	96
5.	95	3	285
6.	94	3	282

7.	92	1	92
8.	91	1	91
9.	89	2	178
10.	85	2	170
11.	84	1	84
12.	82	1	82
13.	77	1	77
Jumlah		20	1837
Rata-rata skor			91,85
Persentase			88,32 %

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dikategorikan baik. Setelah selesai melakukan post-test peneliti kembali mengerjakan analisis data, sehingga nilai rata-rata

yang diperoleh dari hasil posttest adalah 67,8, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pretest dengan posttest mengalami perbedaan, dimana pada nilai rata-rata posttest terjadi peningkatan.

Tabel 3. Nilai Post-Test Hasil Belajar

No	Nama	Jumlah Benar	Jumlah Salah	Skor
1.	Abdul Rihdo Paudani	17	8	68
2.	Aldi Sahfutra	15	10	60
3.	Aldo Rau Lubis	21	4	84
4.	Ayu Dyah	22	3	88
5.	Bayu	12	13	48
6.	Diky Syaputra	12	13	48
7.	Fadhillah Fauzah	21	4	84
8.	Fionna Indira	24	1	96
9.	Icha Aqila Fiona	22	3	88
10.	M. Farizal Fazar	13	12	52
11.	M. Paris	9	16	36
12.	M. Ridhon Nst	10	15	40
13.	Mawar Cinta Lestari	19	6	76
14.	Niki Fadillah	22	3	88
15.	Nur Melinda	20	5	80
16.	Pradita Mega Nanda	21	4	84
17.	Salwa Simamora	9	16	36
18.	Sarah Aprilya	13	12	52
19.	Satria Prayoga	20	5	80
20.	Yusuf Mansur	17	8	68

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel, maka dari hasil Post-Test diperoleh skor terendah atau nilai minimum yaitu 36 dengan jumlah soal yang benar 9 butir soal. Sedangkan skor tertinggi atau nilai maksimal adalah 96 dengan jumlah soal yang benar berjumlah 24 butir soal.

Dari analisis data yang diperoleh hasil rata-rata pretest 53 sedangkan posttest 67,8. Pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka diperoleh hasil normalitas pretest itu $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,130082 < 2,124155$) sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Demikian juga dengan hasil yang diperoleh dalam post-test yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,13972 < 2,124155$) sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas diperoleh adalah $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,72 < 2,97$ maka varian bersifat homogeny. Dilakukan uji t pada taraf nyata ($\alpha = 0,05$) $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,36 > 2,09$, sehingga dapat dibuktikan bahwa “ Ada Pengaruh Media Pembelajaran berbasis Multimedia Interaktif terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 2 Siswa Kelas IV di SD N 101767 Tembung Tahun Ajaran 2018/2019”.

Pembahasan

Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif menjadikan siswa mendapatkan pengalaman yang lebih menarik dalam belajar, membuka wawasan siswa lebih, siswa lebih aktif, serius, dan lebih mudah paham

akan materi karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran serta menjadikan siswa yang aktif bertanya serta berani mengeluarkan pendapat sehingga siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya

Dengan demikian, Berdasarkan penelitian di SDN 101767 Tembung Tahun Ajaran 2018/2019 dan hasil yang diperoleh dari data serta pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran berbasis multimedia interaktif terhadap hasil belajar Tema 7 Subtema 2 siswa kelas IV-A SD N 101767 Tembung tahun ajaran 2018/2019.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data yang ditemukan maka kesimpulan yang diperoleh adalah:

- a. Hasil penelitian setelah melakukan analisis data, maka hasil belajar siswa dari pre-test sebelum diberikan perlakuan memperoleh nilai rata-rata 53.
- b. Setelah memberi perlakuan melalui media pembelajaran berbasis multimedia interaktif maka nilai rata-rata yang diperoleh 67,8. Dari kedua perlakuan yang telah dilakukan hasil belajar siswa dari pre-test ke post-test terjadi peningkatan.
- c. Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif di kelas IV-A SD Negeri 101767 Tembung dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 88,32.

- d. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan, dari hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,36 > 2,09$, sehingga “ Ada Pengaruh Media Pembelajaran berbasis Multimedia Interaktif terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 2 Siswa Kelas IV di SD N 101767 Tembung Tahun Ajaran 2018/2019”.
- e. Dari hasil penelitian, maka media pembelajaran berbasis multimedia interaktif cocok digunakan pada tema 7 subtema 2 karena dari hasil pre-test ke post-test mengalami peningkatan pada hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. 2013. *Media pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sundayana, R. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N. d. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Susiliana, R. 2017. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.